

KOMISI VII DPR RI TINJAU KINERJA ANTARA-TVRI-RRI DI KALBAR



Komisi VII DPR RI melakukan kunjungan kerja spesifik ke Kalimantan Barat guna meninjau peran dan kinerja tiga lembaga penyiaran publik, yaitu Perum LKBN ANTARA, TVRI, dan RRI, terkait layanan informasi kepada masyarakat.

"Kunjungan yang dilakukan hari ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas lembaga penyiaran dalam menjalankan fungsi penyebaran informasi yang berkualitas, edukatif dan mendukung kepentingan nasional," kata Ketua Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI Chusnunia Chalim di Pontianak, Rabu.

Dia menambahkan kunjungan ini dilakukan untuk memastikan lembaga penyiaran publik tetap menjalankan tugas secara independen dan profesional di tengah era digitalisasi yang terus berkembang.

"Kami ingin melihat sejauh mana peran TVRI, RRI, dan LKBN ANTARA dalam menyampaikan informasi yang berimbang, serta bagaimana strategi mereka dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan disrupsi media saat ini," tuturnya.

Dalam kunjungan ini, Komisi VII DPR RI akan mengadakan dialog dengan para pimpinan serta tenaga profesional dari masing-masing lembaga untuk mendapatkan gambaran langsung terkait program-program yang telah dijalankan, kendala yang dihadapi, serta rencana pengembangan ke depan.

Salah satu fokus utama adalah upaya lembaga penyiaran dalam meningkatkan jangkauan informasi, terutama bagi masyarakat di daerah terpencil dan perbatasan, yang masih menghadapi keterbatasan akses terhadap informasi nasional maupun lokal.

"Selain itu, Komisi VII DPR RI juga akan meninjau penggunaan anggaran dan fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing lembaga untuk memastikan efisiensi dalam operasional penyiaran," kata Chusnunia Chalim yang juga Wakil Ketua Komisi VII DPR RI.

Melalui kunjungan ini diharapkan peran lembaga penyiaran publik semakin dioptimalkan dalam menyediakan informasi yang akurat, kredibel, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus memperkuat keberadaan media negara di tengah persaingan industri media yang semakin kompetitif.

Pewartu: Rendra Oxtora

Editor: Taufik Ridwan

COPYRIGHT © ANTARA 2025

Artikel ini telah diunggah di portal Antaranews pada Rabu, 19 Februari 2025 12:09 WIB dan dapat diakses melalui tautan [ini](#).

(Desta/Sekretariat Perusahaan)